

**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT  
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS III  
MI SUNAN KALIJOGO TEMPURAN MAGELANG  
TAHUN 2011**



**UIN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

WARSONO

NIM: 09481123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan di bawah ini;

Nama : Warsono  
Nim : 09481123  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah di tulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran - pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 01 Desember 2011

Yang membuat pernyataan

METERAI  
TEMPEL

PAJAK PEMBANGUN BANGSA  
TGL. 20  
82145AAF76773783

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Warsono

NIM. 09481123

STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJARAH  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal. : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
Lamp. : 1 (satu) bendel

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Warsono  
NIM : 09481123  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : **Penerapan Strategi Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang Tahun 2011**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2011

Pembimbing

Drs. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025199603 1001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0007 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SISWA KELAS III MI SUNAN KALIJOGO  
TEMPURAN MAGELANG TAHUN 2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Warsono

NIM : 09481123

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa, 13 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Suismanto, M.Ag  
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I

Muhammad Qowim, M.Ag  
NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, 01 MAR 2012

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamzani, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

... يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات ... (١١)  
(المجادله)

“ ... Allah SWT meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat...”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> QS. Al-Mujadalah 58. ayat : 11

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, serta penuh keikhlasan dan rasa syukur, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua mertuaku untuk doanya
2. Isteri (Peni Lailatul Suwaidah) dan anak-anakku tercinta (Ahmad Khafidz Soni, Ratri WS.) untuk semangatnya
3. Kakak, adik, beserta keluarga besarku tersayang



## ABSTRAKSI

Warsono (NIM. 09481123). Penerapan Strategi Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas III di MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2011. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis dengan penerapan strategi Card Sort di kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2011. Manfaat penelitian ini yakni untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar yang berhubungan dengan minat khususnya di kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang serta dapat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode *field research* yaitu *research* yang dilakukan di lapangan/kancah atau di medan tempat terjadinya gejala dengan teknik analisis diskriptif kualitatif. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Kendati hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis khususnya pada siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang meskipun belum optimal tapi sudah dapat dikatakan baik, karena yang namanya minat bersifat abstrak. Terbukti di kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dari jumlah siswa 17 anak hanya sebagian kecil siswa yang minatnya kurang dalam belajar Al-Qur'an Hadis dengan alasan latar belakang siswa yang relatif sama yaitu belum lancar dalam membaca ayat/surat Al-Qur'an.

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah disesuaikan dengan teori yaitu seorang guru Al-Qur'an Hadis di MI Sunan Kalijogo berusaha untuk memotivasi, mendorong dan memperhatikan siswa yang kurang berminat dalam belajar Al-Qur'an Hadis. Adapun upaya yang dilakukan yaitu: a) Memberikan materi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta didik. b) Memberikan strategi dan metode yang bervariasi. c) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memperoleh hasil yang baik dengan cara memberi dan/atau menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga tercapai proses belajar mengajar yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, para tenaga pendidik, para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengharapakan doa syafa'atnya di akhirat nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing, para dosen dan semua pihak yang menjadi motivator dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si, selaku ketua Pengelola Program Kualifikasi Pendidikan Strata Satu Program Dual Mode Sistem Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..
3. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah, M.Si selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Drs. Suismato, M.Ag., selaku pembimbing dalam skripsi ini yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya bagi penulis.
6. Lilik Asrofah, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo Tanggulrejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.
7. Peni Lailatul Suwaidah isteri tercinta serta anak – anak tersayang Ahmad Khafidz Soni dan Ratri WS yang senantiasa memberikan do'a, motifasi dan pengorbanan yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat – sahabatku yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya berdo'a semoga yang telah diberikan menjadi amal shaleh dilipat gandakan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.Aamiin...

Magelang, 10 November 2011

Penulis



Warsono  
NIM. 09481123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	8
1. Proses Belajar-Mengajar .....	8
2. Penegasan Istilah .....	16
I. Meningkatkan Minat Siswa .....	16
II. Belajar Al-Qur'an Hadis .....	22
III. Strategi Card Sort .....	25
F. Hipotesis .....	27
G. Indikator Keberhasilan .....	27
H. Metode Penelitian .....	29
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	29
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3. Sumber Data Penelitian .....	32
4. Prosedur Langkah-langkah Penelitian .....	32
5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
6. Uji Keabsahan Data .....	36
7. Teknik Analisis Data .....	36
I. Sistematika Pembahasan .....	40
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN KALIJOGO KARANGSARI TANGGULREJO TEMPURAN KABUPATEN MAGELANG.</b>	
A. Letak Geografis .....	41
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo .....	43
C. Dasar dan Tujuan Penelitian .....	44
1. Dasar Penelitian .....	44
2. Tujuan Penelitian .....	45

D. Struktur Organisasi .....	47
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan .....	48
1. Keadaan Guru .....	48
2. Keadaan Siswa .....	49
3. Keadaan Karyawan .....	50
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	50
G. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	52
H. Keunikan dan Prestasi Madrasah .....	53
1. Keunikan Madrasah .....	53
2. Prestasi Madrasah .....	54
<b>BAB III. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Pra Tindakan .....	55
B. Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang Tahun 2011 .....	59
1. Siklus I (Pertama) .....	62
2. Siklus II (Kedua) .....	66
3. Siklus III (Ketiga) .....	70
C. Pembahasan .....	74
1. Analisis Data Observasi .....	74
2. Analisis Hasil Belajar .....	77
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90
C. Kata Penutup .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	93
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	31
Tabel 1.2	Struktur Penskoran nilai angker pernyataan .....	37
Tabel 1.3	Kriteria Partisipasi siswa .....	38
Tabel 2.1	Keadaan guru dan pembagian tugas guru .....	48
Tabel 2.2	Rekapitulasi jumlah siswa MI Sunan Kalijogo .....	49
Tabel 2.3	Data siswa kelas III MI Sunan Kalijogo .....	49
Tabel 2.4	Rekap Data Inventaris dan Sarana Prasarana Madrasah .....	51
Tabel 2.5	Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah .....	52
Tabel 2.6	Daftar prestasi Madrasah .....	54
Tabel 3.1	Rekap Jumlah skore angket pernyataan keaktifan dan minat belajar siswa pra tindakan .....	58
Tabel 3.2	Aktifitas belajar siswa siklus pertama .....	64
Tabel 3.3	Aktifitas belajar siswa siklus kedua .....	68
Tabel 3.4	Aktivitas belajar siswa siklus ketiga .....	72
Tabel 3.5	Struktur Penskoran nilai angket pernyataan .....	75
Tabel 3.6	Kriteria Partisipasi Siswa .....	75
Tabel 3.7	Hasil pengisian angker minat belajar siswa kelas III MI Sunan Kalijogo .....	76
Tabel 3.8	Jawaban Responden tentang keaktifan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis .....	77
Tabel 3.9	Jawaban Responden tentang posisi tempat duduk siswa .....	78
Tabel 3.10	Jawaban Responden tentang perasaan mengikuti pelajaran .....	78
Tabel 3.11	Jawaban Responden tentang pemberian tanda khusus .....	79
Tabel 3.12	Jawaban Responden tentang hal yang mendorong belajar siswa ..	79
Tabel 3.13	Jawaban Responden tentang arah perhatian ketika pelajaran .....	80
Tabel 3.14	Jawaban Responden tentang hal yang mendorong siswa untuk mengulang pelajaran .....	80
Tabel 3.15	Jawaban Responden tentang siapa biasanya mengulang pelajaran	81

Tabel 3.16	Jawaban Responden tentang pendapat siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	81
Tabel 3.17	Jawaban Responden tentang sikap terhadap siswa saat diskusi ....	82
Tabel 3.18	Jawaban Responden tentang langkah yang dilakukan ketika mengalami kesulitan .....	82
Tabel 3.19	Jawaban Responden tentang rasa bosan dengan pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah menerapkan Strategi Card Sort .....	83
Tabel 3.20	Jawaban Responden tentang berapa kali mengulang pelajaran Al_Qur'an Hadis dalam satu hari .....	83
Tabel 3.21	Jawaban Responden tentang hal yang dilakukan siswa ketika pelajaran AlQur'an Hais diajarkan dengan strategi card sort .....	84
Tabel 3.22	Jawaban Responden tentang hal yang menyebabkam siswa mau mencatatat yang penting dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	85
Tabel 3.23	Jawaban Responden tentang hal yang dilakukan jika kurang paham dengan pelajarab Al-Qur'an hadis .....	85
Tabel 3.24	Jawaban Responden tentang soal yang sulit tidak dikerjakan ketika mengerjakan test pada pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	86
Tabel 3.25	Jawaban Responden tentang aktifitas siswa (ngobrol) di kelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran Al Qur'an Hadis .....	86
Tabel 3.26	Jawaban Responden tentang (ngobrol) di dalam kelas ketika guru menjelaskan materi pelajaran Al-Qur'an Hadis .....	87
Tabel 3.27	Jawaban Responden tentang rasa takut siswa bila disuruh maju mengerjakan di papan tulis .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Model Desain Penelitian menurut <i>Kemmis &amp; Mc Tagart</i> .....	30
Gambar	1.2	Rumus Perhitungan persentase minat / partisipasi siswa .....	35
Gambar	1.3	Rumus Persentase perhitungan keaktifan siswa .....	38
Gambar	2.1	Denah Lokasi Madrasah .....	42
Gambar	2.2	Struktur Organisasi Madrasah .....	47
Gambar	3.1	Suasana pembelajaran hafalan surat At-Takatsur Pra Tindakan .....	58
Gambar	3.2	Model Desain Penelitian menurut <i>Kemmis &amp; Mc Tagart</i> .....	60
Gambar	3.3	Guru menjelaskan materi pelajaran .....	61
Gambar	3.4	Pelaksanaan strategi Card Sort di kelas .....	71
Gambar	3.5	Guru mengklarifikasi hasil pembelajaran .....	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	94
Lampiran. II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaranab Siklus II .....	99
Lampiran. III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	104
Lampiran. IV	Materi Hafalan Surat-surat Pendek .....	109
Lampiran. V	Indikator Pencapaian Kompetensi .....	111
Lampiran. VI	Soal dan Foto Responsif Kegiatan Siswa Siklus I s/d III..	112
Lampiran. VII	Subjek Penelitian .....	115
Lampiran. VIII	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa .....	116
Lampiran. IX	Pedoman Wawancara .....	117
Lampiran. X	Lambar Observasi Keaktifan Siswa .....	119
Lampiran. XI	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	120
Lampiran. XII	Lembar Observasi Guru .....	122
Lampiran. XIII	Angket Partisipasi dan Minat Siswa .....	123
Lampiran. XIV	Catatan Lapangan ke 1 s/d 7 .....	127
Lampiran. XV	Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan, Siklus I, II, dan III .....	136
Lampiran. XVI	Rekapitulasi Jawaban Angket Partisipasi dan Minat Belajar Siswa Pra Tindakan .....	138
Lampiran. XVII	Rekap Jumlah Skore Angket Partisipasi dan Minat Belajar Siswa Pra Tindakan .....	139
Lampiran. XVIII	Rekapitulasi Jawaban Angket Partisipasi dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	140
Lampiran. XIX	Rekapitulasi Nilai Jawaban Angket Partisipasi dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis .....	141
Lampiran. XX	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pebelajaran Siklus I s/d Siklus III.....	142
Lampiran. XXI	Hasil Observasi Guru Siklus I s/d Siklus III .....	145
Lampiran XXII	Kartu Bimbingan .....	148
Lampiran XXIII	Surat Keterangan Tindakan Penelitian .....	149
Lampiran XXIV	Daftar Riwayat Hidup .....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh pada tuntutan bahwa pendidikan diasumsikan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dinamisasi jaman yang senantiasa melaju dengan cepat menuntut dunia pendidikan untuk selalu melakukan pembaharuan dalam mengatasi masalah- masalah pendidikan.

Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses belajar mengajar diselenggarakan secara efektif, artinya dapat berlangsung secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Tabrani (1989) mengemukakan berbagai kriteria proses belajar mengajar yang efektif meliputi:

1. Proses belajar mengajar mampu mengembangkan konsep generalisasi dan bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata.
2. Proses belajar mengajar mampu melayani gaya belajar dan kecepatan belajar peserta didik yang berbeda- beda.
3. Proses belajar mengajar mampu melayani perkembangan belajar peserta didik yang berbeda- beda.
4. Proses belajar mengajar melibatkan peserta didik yang aktif dalam pengajaran sehingga mencapai tujuan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.



Idealitas proses belajar mengajar yang efektif seperti tersebut diatas, seringkali sulit diwujudkan dalam praktek kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini karena proses belajar mengajar yang melibatkan antara guru dan siswa pelaksanaannya masih belum maksimal. Seperti halnya dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis masih ditemukan gejala rendahnya minat belajar siswa dan gejala rendahnya penguasaan materi pembelajaran . Pada satu sisi karakter penguasaan pendidikan Al-Quran Hadis dipahami oleh siswa dan guru sebagai materi yang bersifat hafalan, pada sisi lain strategi penyampaian materi pendidikan bertumpu pada metode - metode tertentu secara monoton. Hal itu mengakibatkan minat anak dalam belajar rendah, senang bermain, menganggap materi kurang menarik, anak menganggap pelajaran Al-Quran Hadis adalah membosankan bahkan menganggap materinya yang terlalu berat. Dampaknya pendidikan tidak interaktif, kurang menarik dan terkesan mengejar target penyelesaian pokok bahasan.

Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang siswa ingin belajar Al-Quran Hadis maka ia akan dapat cepat belajar mengerti, mengingat dan mengamalkannya. Belajar Al-Quran Hadis akan menjadi beban dan tidak dapat memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan pelajaran tersebut. Minat yang timbul dari kebutuhan anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha anak- anak tidak perlu

mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya<sup>2</sup>.

Minat mempunyai arti penting dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi yaitu: (1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta, (2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi, (3) Minat mencegah gangguan perhatian dari luar, (4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam diri sendiri<sup>3</sup>.

Banducci dan Nurcholis dikutip oleh Chabib Thoha menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan peserta didik sebagai berikut:

1. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita- cita

Sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga maka cita- citanya menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya, maka cita- citanya menjadi dokter.

2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat

Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun tempatnya jauh dan hujan.

3. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang.

Meskipun diajar seorang guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama tapi antara anak satu dengan yang lainnya akan mendapatkan pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena perbedaan kuatnya minat mereka dan daya serap peserta didik.

4. Minat yang terbentuk sejak masa kanak- kanak akan terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

---

<sup>2</sup> Wayan Nurkencana, dkk. *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional 1982) hlm 230.

<sup>3</sup> The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien, jilid 1* (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna 1994) hlm 28 – 29

5. Minat menjadi guru yang terbentuk sejak kecil sebagai contoh, akan terus terbawa sampai menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka beban menjadi guru tidak akan dirasa, karena semua tugas dikerjakan dengan penuh kesadaran dan ikhlas. Dan apabila minat ini tidak terwujud maka bisa menjadi obsesi yang akan dibawa sampai mati. Dengan melihat fungsi- fungsi tersebut di atas, maka minat sangat penting dalam kehidupan anak maupun remaja agar mereka dapat berhasil dalam pendidikannya<sup>4</sup>.

Belajar bidang studi Al-Quran Hadis akan berhasil dan berguna bila individu itu memiliki minat. Minat merupakan sebuah motivator yang utama yang dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik. Oleh karena itu pendidik perlu meningkatkan minat agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh peserta didik, khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Maka dari itu perlu penanganan secara serius agar peningkatan pendidikan dapat tercapai, dan harapan terjadinya peningkatan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis dapat terwujud. Oleh karena itu perlu diujicobakan penerapan berbagai strategi pendidikan untuk diketahui dampaknya bagi proses dan hasil pendidikan. Untuk memahami permasalahan ini perlu kiranya dikaji melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dengan menerapkan strategi Card Sort di kelas III.

Berdasar pada uraian di atas, penulis mencoba membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul, **“PENERAPAN STRATEGI CARD SORT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QUR’AN HADIS**

---

<sup>4</sup> Abdul Wahib. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak.. dlm Chahib Thoha PBMI PAI di Sekolah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998) hlm. 109 – 110

**SISWA KELAS III MI SUNAN KALIJOGO TEMPURAN MAGELANG  
TAHUN 2011”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang, setelah menerapkan strategi Card Sort dalam pembelajaran?”

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendiskripsikan tentang penerapan strategi Card Sort pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas III MI Sunan Kalijogo Karang Sari Tanggulejo Tempuran Magelang.
- b. Mendiskripsikan peningkatan minat belajar siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Karang Sari Tanggulejo Tempuran Magelang setelah penerapan strategi Card Sort dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis.

2. Kegunaan/Manfaat Penelitian

Apabila terbukti strategi *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar, kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, maka dapat dimanfaatkan penerapan strategi *Card Sort* ini pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis maupun pada pembelajaran mata pelajaran lainnya di Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat berguna atau memberikan beberapa manfaat yaitu:

1) *Bagi Siswa:*

- 1) Dapat lebih meningkat minatnya dalam mengikuti pembelajaran terutama mata pelajaran Al Qur'an Hadis.
- 2) Akan memperoleh pembelajaran Al Qur'an Hadis yang lebih menarik, menyenangkan dan menambah minat dalam belajar.
- 3) Akan terbentuk jiwa optimis dan semangat yang tinggi serta memiliki kepekaan sosial dengan saling membantu pada teman untuk meraih prestasi belajar yang lebih tinggi.
- 4) Siswa diharapkan akan lebih rajin dan aktif dalam mengikuti pembelajaran Al Qur'an Hadis dan menyenangi pelajaran tersebut sehingga hasil belajarnya lebih meningkat.

2) *Bagi Guru:*

- a) Diperolehnya suatu kreatifitas varian metode pembelajaran yang lebih menekankan pada tuntutan KTSP, yaitu aktif pada siswa.
- b) Dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan serta wawasannya terkait dengan penyelesaian masalah pada hasil prestasi belajar siswa yang kurang baik.
- c) Dapat menambah rasa percaya diri pada guru (Optimisme).

3) *Bagi Madrasah:*

Dari hasil penelitian ini diharapkan MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, dapat lebih meningkatkan pemberdayaan,

inovasi, dan kompetensi guru dalam penerapan metode/strategi/teknik mengajar selama proses pembelajaran. Serta dapat memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan pendidikan, sehingga kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

#### **D. Kajian Pustaka**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukanlah suatu hal yang baru karena sudah banyak peneliti mengadakan kajian terhadap hal serupa. Namun peneliti menemukan beberapa celah penting untuk diteliti lebih lanjut. Setidaknya terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan antara lain :

(1) Penelitian oleh Rosail (816818997) dengan judul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan penerapan Metode Jarimatika di Kelas V SD Negeri Wuwuharjo 2 Kajoran”. Secara garis besar peneliti memfokuskan pada minat siswa dalam belajar yang mempunyai pengaruh positif dalam mata pelajaran Matematika khususnya di SD Negeri Wuwuharjo 2 Kajoran. Dengan kata lain *semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.*

(2) Penelitian oleh Zulia Ulfah (3197129) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar PAI terhadap Perilaku Keagamaan Anak Pada Siswa Kelas II SLTP Kesatrian 2 Semarang. Penelitian ini memfokuskan pada minat belajar PAI, apakah juga mempunyai pengaruh yang positif. Lebih lebih pada perilaku anak dalam beragama, dalam arti ketika peserta didik mempunyai minat untuk belajar PAI akan bersungguh sungguh untuk mempelajari, memahami bahkan sampai pada mengamalkan dalam perilaku kehidupan sehari hari . Contoh : ketika

mempelajari PAI tentang shalat, zakat dan kegiatan muamalah yang lain apakah peserta didik hanya menghafal, atau dipahami dan diamalkan dalam kehidupannya.

(3) Penelitian oleh Sa'dullah (3502067) dengan judul "Pengaruh Perilaku Keagamaan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Lamper Lor 01-02 Semarang. Pada garis besarnya penelitian ini mengkaji apakah ada pengaruhnya atau tidak ketika orang tua mempunyai perilaku keagamaan yang baik terhadap minat anak untuk mempelajari mata pelajaran Agama Islam tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, karena penelitian ini lebih **fokus pada** : "Upaya - upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hads dengan menerapkan strategi "Card Sort" di kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang".

## **E. Landasan Teori**

### **1. Proses Belajar – Mengajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalau mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan.

Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya

kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera.<sup>5</sup> Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan dan tindakan. Dari definisi belajar tersebut maka menurut Thorndike perubahan tingkah laku akibat dari kegiatan belajar itu dapat berwujud kongkrit yaitu yang dapat diamati atau tidak kongkrit yaitu yang tidak bisa diamati.

Meskipun aliran sangat mengutamakan pengukuran, namun ia tidak dapat menjelaskan bagaimana cara mengukur tingkah laku yang tidak dapat diamati. Namun demikian teorinya telah banyak memberikan pemikiran dan inspirasi kepada tokoh-tokoh lain yang datang kemudian.

Menurut Muhibbin Syah, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri<sup>6</sup> Whiterington, dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan "Belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian."<sup>7</sup> Sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar

---

<sup>5</sup> C.Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, cetakan pertama, Rineka Cipta, Jakarta, 2005.hlm.21.

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, PT Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999 hlm. 59.

<sup>7</sup> Drs. M ngalim Purwanto, MP, *Psikologi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003, hlm. 84.



adalah proses perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam interaksi antara individu dengan lingkungan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri.

b. Faktor yang mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto, faktor - faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>8</sup> Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika keselamatan seseorang terganggu selain itu juga ia akan cepat lelah, krang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badanny lemah, kurang darah ataupun ada gangguan - gangguan atau kelainan - kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, makan, olah raga, rekreasi dan ibadah.

Sekurang kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar antara lain :

1) Intelegensi.

Intelegensi mempunyai pengaruh besar terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2003 ),hlm.2

intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Walaupun demikian siswa yang mempunyai tingkat intelegensinya tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain. Jika faktor lain itu bersifat menghambat atau berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika siswa tersebut belajar dengan baik artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan factor - faktor yang mempengaruhi belajarnya (faktor jasmani, psikologi, keluarga, sekolah, masyarakat) memberi pengaruh yang positif. Jika siswa memiliki intelegensi yang rendah, ia perlu mendapat pendidikan dilembaga pendidikan khusus.

2) Perhatian.

Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu obyek (benda atau hal). Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jikabahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, bahan belajar diusahakan selalu menarik

perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

3) Minat.

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak mau belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa segan untuk belajar bahkan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan diingat – ingat karena minat menambah kegiatan belajar.

4) Bakat.

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah melaksanakan kegiatan belajar atau berlatih.

5) Motif.

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.

Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik agar siswa

tersebut mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang belajar.

6) Kematangan.

Kematangan merupakan suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang yang mana alat- alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dalam belajar. Kesiapan atau kesediaan untuk memberi respon yang timbul dari dalam diri seseorang juga berhubungan dengan kematangan.

7) Kelelahan.

Kelelahan jasmani dan rohani termasuk kedalam factor intern yaitu kelelahan ini terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk berhasil itu hilang.

c. Pengertian Mengajar.

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab yang cukup berat, karena keberhasilan pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>9</sup> Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar suatu usaha

---

<sup>9</sup> User Usman, 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 6.

mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik (peserta didik) dan bahan pelajaran yang menimbulkan proses belajar.<sup>10</sup>

Mengajar adalah memberikan ajaran-ajaran berupa ilmu pengetahuan kepada seseorang atau beberapa orang, agar mereka dapat memiliki dan memahami ajaran-ajaran tersebut.<sup>11</sup>

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengajar adalah kegiatan membimbing dan mengorganisasikan lingkungan peserta didik, agar tercipta lingkungan yang kondusif, yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal.

d. Proses Belajar-Mengajar.

Berdasar pada pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar merupakan proses perubahan, sedang mengajar merupakan proses pengaturan agar perubahan itu terjadi.

Proses belajar - mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Beberapa peranan guru dalam proses belajar mengajar antara lain adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Guru sebagai sumber belajar
2. Guru sebagai fasilitator
3. Guru sebagai pengelola
4. Guru sebagai demonstrator

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 6.

<sup>11</sup> Muhrim, dkk, *Pedoman Mengajar; Bimbingan Praktis untuk Calon Guru*, (Surabaya: Al-Ikhlas,1981), hal.13.

<sup>12</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: DIVA Press,2009), hal. 48-61.

5. Guru sebagai pembimbing
6. Guru sebagai mediator
7. Guru sebagai evaluator

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Kompetensi pribadi
- 2) Kompetensi sosial
- 3) Kompetensi profesi

Selain memperhatikan peran dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru kelas, guru dalam menyampaikan materi juga harus memperhatikan karakteristik dari masing - masing pelajaran yang akan disampaikan kepada para siswa. Demikian juga halnya dalam proses belajar mengajar untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sebaiknya dalam menyampaikan materi seorang guru harus memperhatikan karakteristik pada Al-Qur'an Hadis itu sendiri.

Berdasarkan pengertian proses belajar mengajar di atas, maka dari hasil kegiatan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) khususnya di MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang. Adapun kontribusi yang dapat penulis sajikan dan sumbangkan adalah, sebagai berikut;

- 1) Meningkatkan pemberdayaan guru dalam proses belajar mengajar
- 2) Memberikan inovasi terhadap guru dalam proses belajar mengajar

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007 ), hal 18.

- 3) Meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan metode/strategi/teknik selama proses pembelajaran
- 4) Memberikan sumbangsih dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya di MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang

## 2. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulis dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu penjelasan beberapa istilah pokok maupun kata - kata yang menjadi variable penelitian. Istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

### I. Meningkatkan Minat Siswa

Meningkatkan, adalah suatu usaha akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya<sup>14</sup>.

#### a) *Pengertian Minat.*

Secara umum minat adalah rasa senang yang dapat menghubungkan keberadaan ide pada satu obyek atau satu pekerjaan. Jadi *Minat* adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subjek merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa berkecimpung dalam bidang itu<sup>15</sup>.

#### b) *Fungsi Minat*

Minat berkaitan erat dengan motivasi dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Cetakan 3. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1990. hal 995

<sup>15</sup>W.S Winkel. *Psykologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia. 1983. hal 30

atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, begitu juga dengan minat, minat akan ada pada seseorang apabila sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut :

- 1) Sebagai pendorong kegiatan/sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada mulanya peserta didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada yang dicari (untuk memuaskan rasa ingin tahunya), maka muncullah minatnya untuk belajar.
- 2) Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan.
- 3) Sebagai pengarah perbuatan.<sup>16</sup> Dalam rangka mencapai tujuan, peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.
- 4) Dapat melahirkan perhatian yang serta merta. Perhatian serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang, semakin besar minat seseorang semakin besar derajat spontanitas perhatiannya.
- 5) Dapat memudahkan terciptanya konsentrasi. Konsentrasi yaitu pemusatan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2000), hlm. 123-124



- 6) Dapat mencegah gangguan perhatian dari luar. Minat yang kecil dapat mengalihkan perhatian dari pelajaran kepada hal-hal lain.
- 7) Dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan. Meskipun guru yang menyampaikan pelajaran orangnya judes, kalau ada minat untuk mempelajarinya maka hanya dibaca atau disimak sekali senantiasa teringat, sebaliknya akan mudah hilang jika belajar tanpa ada minat.
- 8) Dapat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri.<sup>17</sup> Dengan minat kejemuan yang berasal dari diri sendiri dapat teratasi, karena kejemuan banyak berasal dari dalam, diri sendiri daripada dari luar.

c) *Faktor yang Mempengaruhi Minat*

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu:

2. Faktor intrinsik

Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

3. Faktor ekstrinsik

Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, meliputi pujian,

---

<sup>17</sup> The Liang Gie, *op.cit.*, hlm. 28-29

hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.<sup>18</sup>

Sedangkan Crow and Crow (1973) sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Rahman Shaleh, beliau berpendapat ada tiga faktor yang mendorong timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan, ingin tahu seks. Dorongan untuk makan membangkitkan minat untuk belajar atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain - lain, sedangkan dorongan rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain - lain.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang mengembangkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan di masyarakat.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat, sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat.<sup>19</sup>

d) *Unsur-unsur Minat*

Adapun unsur-unsur yang terdapat pada minat antara lain sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. I (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 137.

<sup>19</sup> Abdul rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *op.cit*, hlm.263-265.

## 1) Perasaan tertarik

Kurt Singer mengatakan bahwa sejak semula dunia ini menunjukkan suatu karakter yang bersifat mengajak bagi seorang anak. Artinya dunia ini memperlihatkan dirinya dengan cara yang menarik, memikat.<sup>20</sup>

Begitu juga dengan pelajaran, seorang siswa mempunyai rasa tertarik pada pelajaran Al-Qur'an Hadis senang hati untuk mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut, sebaiknya kalau siswa tidak mempunyai rasa tertarik, maka enggan untuk mengikuti bahkan malas untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## 2) Motif

Motif dalam bahasa Inggrisnya "*motive*" dari kata "*motion*" yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.<sup>21</sup> Jadi kata maaf diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut Singgih Dirgagunarsa, *motif adalah faktor dalam yang dapat merangsang perhatian.*<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Soemadi Soerjabrata, *motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.*<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. terj. Bergman Sitorus, (Bandung: CV. Remadja karya, 1987), hlm. 79.

<sup>21</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*. (Jakarta: Bulan Bintang, t. th), hlm. 64.

<sup>22</sup> Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, t.th), hlm. 108.

<sup>23</sup> Soemardi Soerjabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Press, 1981), hlm. 85.

### 3) Perasaan senang

Antara minat dengan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat dan sebaliknya.<sup>24</sup>

Perasaan senang merupakan aktivitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai dari suatu objek.<sup>25</sup> Orang yang mempunyai perasaan senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tentu akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang baik dan semangat untuk mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis.

### 4) Perhatian

Menurut Wasty Soemanto perhatian dapat diartikan menjadi dua macam:

- a) Perhatian yaitu pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek-objek
- b) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk mengerti sesuatu aktivitas.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Agus Sujanto, *perhatian adalah konsentrasi / aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu.*<sup>27</sup>

Perhatian dan minat dalam kaitannya dengan belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang erat sekali, karena peserta didik yang menaruh minat dalam bidang studi agama Islam biasanya cenderung

---

<sup>24</sup> W.S Winkel, *Psikolog Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989) hlm. 105.

<sup>25</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.(Jakarta: PT. Gramedia, 1983). Hlm 30.

<sup>26</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32.

<sup>27</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm.98.

untuk memperhatikan semua materi mulai dari mencatat, mengingat, memahami dan mau bertanya ketika belum paham tentang materi yang disampaikan, sehingga tujuan tercapai sesuai yang dicita-citakan yaitu mendapatkan hasil yang baik dan optimal, serta dapat mengamalkan materi pendidikan agama Islam yang di dapat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan penerapan strategi card sort dalam meningkatkan minat, berarti upaya atau usaha yang dilakukan agar siswa merasa tertarik pada suatu bidang atau hal tertentu dan merasa terlibat di dalamnya. Adapun **Indikator** dari minat adalah sebagai berikut:

- a) Dorongan yang kuat pada siswa untuk berangkat ke sekolah lebih awal
- b) Adanya motivasi untuk duduk di depan, mencatat dan mau mendengarkan penjelasan guru
- c) Perasaan senang dengan cara/metode dan penampilan guru ketika mengajar<sup>28</sup>
- d) Adanya semangat dan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas baik individu maupun kelompok, di sekolah maupun di rumah
- e) Adanya rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga aktif dan mau bertanya

## **II. Belajar Al-Quran Hadis**

Al-Qur'an Hadis adalah merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada madrasah, untuk memberikan motivasi, bimbingan, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar, dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis yang

---

<sup>28</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.(Jakarta: PT. Gramedia, 1983). Hlm 30

diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku yang memancarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadis. Adapun fungsi materi pelajaran Al-Qur'an Hadis pada madrasah ibtidaiyah adalah sebagai berikut :

- a) Menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an dan Hadis.
- b) Mendorong, membimbing, dan membina kegemaran dan kemauan untuk membaca Al Qur'an dan Hadis.
- c) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis pada perilaku siswa sehari-hari.
- d) Memberikan pengetahuan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs atau SLTP)<sup>29</sup>

Sedangkan Kurikulum Al-Qur'an Hadis berbasis kompetensi merupakan “perangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai peserta didik, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya pembelajaran dalam pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah”.<sup>30</sup>

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis anak didik untuk mencapai suatu kompetensi maka seorang guru harus selalu memberikan motivasi pada diri siswa sehingga siswa giat selalu dan tekun mempelajari pelajaran yang telah diterima dari guru. Dengan cara seperti itu maka dengan mudah siswa

---

<sup>29</sup>Departemen Agama, *Kurikulum dan hasil belajar Qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah*,(Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam pada MI dan Sekolah Umum, 2003) hlm. 10

<sup>30</sup>*Ibid.*,

menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadis yang diberikan guru dan hasil belajar pun akan lebih baik.

Jadi belajar Al-Qur'an Hadis adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami, menghayati ayat-ayat Al-Qur'an Hadis melalui keteladanan yang sebelumnya. Diawali dengan belajar membaca dan menulis hingga menjadi kebiasaan dalam perilaku dalam perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis.

Al-Qur'an Hadis menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami materi. Oleh karenanya pendidikan Al-Qur'an Hadis diarahkan pada bagaimana siswa dibantu untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu dalam rangka memahami materi dan tujuan.

Untuk mencapai arahan tersebut diatas perlu diterapkan berbagai strategi yang sesuai dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu strategi yang diasumsikan relevan adalah pendidikan dengan menerapkan metode "Card Sort".

Dalam metode "Card Sort" ini siswa bekerjasama untuk belajar dan bertanggung jawab atas yang dilakukan. Proses belajar mengajar diorientasikan pada tujuan dan keberhasilan kelompok. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh keberhasilan. Kelompok dapat diberi penghargaan dan individu harus konsisten dengan tanggung jawabnya.

Pada satu sisi, dengan metode “Card Sort” ini menuntut kesiapan dan kreatifitas guru agar senantiasa melakukan pengembangan materi yang langsung berkaitan dengan sesuatu yang nyata. Pada sisi lain kesiapan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses turut menentukan kualitas pendidikan. Jika kualitas pendidikan meningkat dapat diasumsikan terjadi peningkatan minat belajar yang akhirnya meningkatkan prestasi belajar para siswa.

### III. Strategi Card Sort

#### a) Pengertian metode / strategi *Card Sort*.

Metode / strategi *Card Sort*, adalah berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang artinya suatu jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, sedang *Card Sort* terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Card* : kartu dan *Sort* : mengurutkan, menyusun, dan /atau menggabungkan. Jadi *Card Sort* artinya : mengurutkan, menyusun, dan/atau menggabungkan potongan kartu - kartu.

Dalam penerapannya secara umum, metode sendiri diartikan sebagai suatu cara melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep. Secara sistematis, bentuk dan kemampuan metode adalah merupakan alat dalam proses / kegiatan pembelajaran.

Definisi metode *Card Sort* adalah seperangkat cara, jalan, tehnik yang digunakan oleh pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun, mengurutkan, dan/atau menggabungkan potongan kartu - kartu kecil agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.



Sedangkan suatu metode itu dapat dikatakan baik, yakni jika suatu metode / strategi tersebut dapat menumbuhkan gairah atau semangat peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**b) Langkah-langkah Strategi *Card Sort* (Menyortir Kartu)**

Pada proses pembelajaran, seorang guru harus pandai memilih metode ataupun strategi yang tepat dan sesuai dengan mata pelajarannya. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menerapkan strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan yaitu dengan strategi *Card Sort*.

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pokok sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Jumlah kartu disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas dan isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian.

Langkah kedua peneliti mengacak semua kartu agar campur kemudian kartu tersebut dibagikan kepada para siswa, pastikan masing-masing siswa memperoleh satu kartu. Peneliti meminta setiap siswa bergerak mencari kartu pasangannya (kartu induk dan kartu rinciannya) dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.

Langkah ketiga peneliti meminta masing-masing membentuk kelompok berdasarkan pasangan antara kartu induk dan kartu rinciannya. Hasil pasangan kartu tiap kelompok ditempelkan di papan secara urut.

Langkah keempat peneliti melakukan koreksi bersama siswa terhadap hasil yang ditempel. Tiap kelompok mewakili satu siswa untuk membacakan dan menjelaskan hasil sortir kartunya dan kelompok lain diminta untuk memberi komentar.

Langkah kelima peneliti memberi komentar terhadap hasil kerja siswa tiap-tiap kelompok. Peneliti mengklarifikasikan materi dan menyimpulkan serta memberi skor penilaian. Peneliti mengakhiri pembelajaran dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Dengan penerapan strategi “*Card Sort*” minat belajar siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang pada mata pelajaran Al Qur’an Hadis akan meningkat.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Pada kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan ini, dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang valid, peneliti melakukan langkah – langkah kerja sebagai berikut :

- 1) Mengadakan wawancara dengan tokoh pendiri Madrasah (ketua) Bapak KH. Hasyim Zaenuri, untuk memperoleh data tentang latar belakang Madrasah.<sup>31</sup>
- 2) Wawancara dengan guru kelas III MI Sunan Kalijogo Ibu Khoru Nisak, A.Ma serta membagikan angket pada siswa, guna mengetahui data siswa sebagai

---

<sup>31</sup> Wawancara akukan pada hari Senin, tanggal 08 Agustus 2011.

objek penelitian serta untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>32</sup>

- 3) Mengadakan wawancara dengan Kepala Madrasah Intidaiyah Sunan Kalijogo Ibu Lilik Asrofah, S.Pd.I, guna mengetahui kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung pada objek penelitian, serta data-data terkait dengan latar belakang tenaga pendidik.<sup>33</sup>
- 4) Peneliti melakukan praktek pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan memberikan lembar observasi pada seorang guru sebagai langkah kolaboratif kerja dalam kegiatan penelitian ini, hal ini peneliti lakukan untuk menjaga kevalidan data ketika peneliti melakukan praktek pembelajaran.<sup>34</sup>
- 5) Peneliti melakukan praktek pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan memberikan lembar observasi pada seorang guru sebagai langkah kolaboratif kerja dalam kegiatan penelitian ini, hal ini peneliti lakukan untuk menjaga kevalidan data ketika peneliti melakukan praktek pembelajaran.<sup>35</sup>

Peneliti melakukan praktek pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan memberikan lembar observasi pada seorang guru sebagai langkah kolaboratif kerja dalam penelitian ini, hal ini peneliti lakukan untuk menjaga kevalidan data ketika peneliti melakukan praktek pembelajaran.<sup>36</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>32</sup> Wawancara dilakukan pada hari Selasa, tanggal 09 Agustus 2011.

<sup>33</sup> Wawancara dilakukan pada hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2011

<sup>34</sup> Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 05 Oktober 2011, kegiatan Siklus I.

<sup>35</sup> Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2011, kegiatan Siklus II.

<sup>36</sup> Dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2011, kegiatan Siklus III.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis kegiatan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadis dengan penerapan strategi *Card Sort* di kelas III MI Sunan Kalijogo Karang Sari Tanggulangrejo Tempuran Kabupaten Magelang.

Suharsimi Arikunto dan kawan – kawan mengatakan, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Karenakan terdiri dari tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan yaitu: (1) Penelitian, (2) Tindakan, (3) Kelas. Dengan menggabungkan tiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut disampaikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>37</sup>

Dari pengertian di atas, maka penelitian ini dilakukan di dalam kelas yaitu pada siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Karang Sari, Tanggulangrejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang pada tahun 2011.

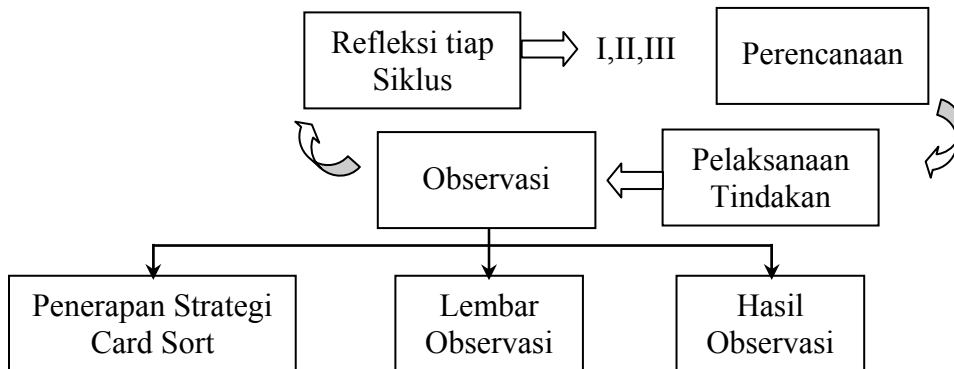
Adapun desain pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan adalah mengacu atau berpedoman pada model desain *Kemmis* dan *Mc Taggart*<sup>38</sup>,

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, cet.4.hlm 2-3

<sup>38</sup> Hufad Achmad, H. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ( Jakarta Pusat : Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, cet. 1. Tahun 2009) hlm. 126-127

**Gb. 1.1 (Model Desain Kemmis & Mc Taggart)**



## 2. Waktu dan Tempat Penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan diskripsi tentang waktu pelaksanaan, keadaan lokasi, dan subjek penelitian. Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut:

### a. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan mulai bulan September–November 2011, sedang kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 3 siklus, siklus pertama dilaksanakan pada minggu pertama bulan Oktober tepatnya hari Rabu, tanggal 05 Oktober 2011, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk memperlancar jalannya penelitian. Penelitian ini dimulai dengan penerapan strategi *Card Sort* dengan pokok bahasan menghafal surat-surat pendek yaitu surat At-Takatsur. Kemudian dilanjutkan siklus kedua yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan Oktober, yaitu tanggal 12 Oktober 2011, peneliti menerapkan strategi *Card Sort* kembali, dengan pokok bahasan menghafal surat-surat pendek yaitu surat Al-Zalzalah.

Dilanjutkan dengan siklus ketiga yang dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Oktober, tepatnya pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2011, peneliti mengulang kembali dengan penerapan strategi *Card Sort*, dengan pokok bahasan menghafal surat-surat pendek yaitu Surat Al-Humazah dan menyuruh siswa untuk menghafal surat-surat pendek tersebut secara individu.

Adapun tabel jadwal Pelaksanaan Penelitian Yindakan Kelas adalah sebagai berikut;

**Tabel 1.1 (Jadwal Pelaksanaan Penelitian)**

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perencanaan				v													
2	Persiapan				v													
3	Pelaksanaan siklus 1					v												
4	Pengumpulan Data					v												
5	Pelaksanaan siklus 2						v											
6	Pengumpulan Data						v											
7	Pelaksanaan siklus 3							v										
8	Pengumpulan Data							v										
9	Analisis Data								v									
10	Refleksi Hasil Penelitian									v								
11	Penyusunan Laporan										v							
12	Penyerahan Laporan											v	v					

*b. Tempat Peneliti.*

Tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data - data yang diinginkan adalah Madrasah Ibtidaiyah Sunan

Kalijogo, Karang Sari, Tanggulrejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, yang merupakan tempat tugas peneliti sendiri.

### **3. Sumber Data Penelitian**

Sumber-sumber data dalam kegiatan penelitian ini, penulis dapatkan dari tempat atau lokasi dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian, yaitu MI Sunan Kalijogo Karang Sari, Tanggulrejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang dan lingkungan sekitar Madrasah, termasuk para tokoh pendiri Madrasah tersebut, diagram hasil tes, data absensi kehadiran siswa, daftar hasil tes baik tes awal (*pre test*) maupun tes akhir (*post test*). Dalam menggali informasi-informasi terkait dengan kegiatan penelitian, dan guna memenuhi data yang diinginkan. Sumber data tersebut antara lain;

- a. Tokoh pendiri Madrasah
- b. Kepala Madrasah / Sekolah
- c. Guru Kelas III

### **4. Prosedur Langkah-langkah Penelitian.**

Penelitian ini bersumber pada permasalahan minat belajar Al Qur'an Hadis pada siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Karang Sari Tanggulrejo Tempuran Magelang.

Pelaksanaan prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perbaikan yang dicapai, sebagaimana telah didesain dalam factor-faktor yang diselidiki. Pada siklus pertama peneliti belum menerapkan strategi. Card Sort dalam pembelajaran dengan pokok bahasan

tentang hafalan surat-surat pendek yaitu surat At-Takatsur sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Pada siklus kedua, peneliti mulai menerapkan strategi Card Sort dalam pembelajaran dengan pokok bahasan tentang hafalan surat-surat pendek yaitu surat Al-Zalzalah sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Diharapkan siswa mampu menghafalkan ayat demi ayat dalam surat-surat pendek dengan mudah dan cepat mengingat.

Berdasarkan refleksi awal serta diskusi dengan teman sejawat, maka langkah-langkah yang dianggap paling tepat untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan cara meningkatkan aktifitas dan peran serta siswa dalam pembelajaran, serta penerapan strategi pembelajaran pada saat guru mengajar yang dirasa tepat, yaitu dengan penerapan strategi Card Sort.

## **5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu *research* (penelitian) yang dilakukan dikampanye atau di medan terjadinya gejala.<sup>39</sup> Adapun metode yang digunakan untuk mengambil data lapangan ini adalah :

#### **1) Metode *Interview* (Wawancara)**

Yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari responden yang dilakukan secara sistematis.<sup>40</sup> Penerapan metode ini dengan mengadakan komunikasi langsung

---

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1 cet 4 (Yogyakarta : Andi Offset, 1993), hlm 10

<sup>40</sup> S.Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*,(Jakarta : PT Bumi Aksara,2004), hlm 113



dan terpimpin, yaitu dengan mewawancarai Kepala Madrasah dan guru Al Qur'an Hadis.

## 2) Metode *Observasi* (pengamatan)

Pengumpulan data dengan observasi langsung/pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>41</sup> Penerapan metode ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lokasi yang diteliti yaitu MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, yang meliputi letak geografis, keadaan guru dari segi jumlah guru dan proses belajar mengajar yang berhubungan dengan upaya dari guru Al Qur'an Hadis sendiri dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadis.

## 3) Metode Angket

Yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan minat siswa tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden yang kadang - kadang tersebar ditempat tinggalnya.<sup>42</sup> Diharapkan siswa akan memberikan jawaban tertulis dari pertanyaan tersebut. Jenis angket yang digunakan adalah tertutup dan langsung artinya pertanyaan dan jawaban telah ditentukan, dan pelaksanaannya secara langsung serta terpimpin tanpa perantara. Angket ini diberikan kepada siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang untuk memperoleh data tentang

---

<sup>41</sup> Moh. Nazir Ph. D, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hlm 212

<sup>42</sup> S. Nasution, *op . cit*, hlm 142

bagaimana minat siswa dalam belajar Al Qur'an Hadis dengan penerapan strategi *Card Sort*.

4) Metode Dokumentasi.

Yaitu kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prassasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup> Misalnya data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, keadaan guru,serta jumlah siswa.

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan gambaran persentase untuk mengetahui seberapa jauh minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis, dalam buku karangan Muslim, dinyatakan bila suatu penelitian membutuhkan gambaran persentase, maka dari itu dapat menambahkan kolom (%) persen (P). Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

**Gb. 1.2 (Rumus perhitungan persentase (%) minat / partisipasi siswa)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :  
P : Persentase jawaban  
F : Frekuensi jawaban  
N : Jumlah Responden<sup>44</sup>

b. Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah meliputi: Angket, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Wawancara, Soal lisan yang meliputi hafalan surat - surat pendek sebagaimana terdapat dalam (RPP) yang pelaksanaannya dilaksanakan pada saat *pre test* dan *post test*.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm 245

<sup>44</sup> Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang : Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1996), hlm 18

## 6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai penyampai materi atau praktik mengajar langsung pada siswa dan rekan guru sebagai pengamat (*berkolaborasi*), uji keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>45</sup> Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif. Adapun uji keabsahan data ini dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c) Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>46</sup>

## 7. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, Yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan,

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 330

<sup>46</sup> Ibid, hal. 331

wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap tindakan dan tes hasil belajar.

a) Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung, dengan menerapkan strategi Card Sort.

Aspek yang diobservasi meliputi 20 aspek untuk siswa dan 7 aspek untuk guru. Lembar pernyataan yang diberikan pada siswa berupa pernyataan negatif dan pernyataan positif. Pernyataan positif akan mendapat skor 4 bila menjawab selalu, mendapat skor 3 untuk jawaban sering, mendapat skor 2 untuk jawaban jarang dan mendapat skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Adapun untuk jawaban pernyataan negatif mendapatkan skor sebaliknya, sebagaimana tertera dalam tabel sebagai berikut;

**Tabel 1.2 (Struktur Penskoran Nilai Angket Pernyataan)**

Option	Pernyataan	
	+	-
a. Selalu	4	1
b. Sering	3	2
c. Jarang	2	3
d. Tidak Pernah	1	4

Lembar yang diberikan guru semua berupa pernyataan positif, karena berupa perilaku guru saat pembelajaran berlangsung. Adapun perhitungan persentase skor adalah sebagai berikut:

**Gb. 1.3 (Rumus persentase % perhitungan keaktifan siswa)**

$$(P) \text{ Persentase aspek} = \frac{(F) \text{ Jumlah skor}}{(N) \times \text{Sekor maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil dari perhitungan persentase tersebut kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 1.3 (Kriteria Partisipasi Siswa)**

No.	Persentase	Kualifikasi
1	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2	50% - 74,99%	Baik (B)
3	25% - 49,99%	Kurang (K)
4	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan strategi Card Sort.

b) Analisis Hasil Belajar

Dalam analisis deskriptif tentang hasil belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Sunan Kalijogo Karang Sari Tanggulrejo Tempuran Magelang, peneliti melakukan analisis setiap item soal dan menghitung bobot/skor soal, besarnya persentase jawaban, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi sebenarnya di lapangan.

c) Analisis Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif, sebagai berikut; Pada wawancara tersebut, guru menjelaskan

bahwa model pembelajaran yang berlangsung telah menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang menurut guru sudah sesuai, namun hasilnya kurang maksimal, terbukti siswa masih banyak yang kurang aktif dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam penerapan strategi yang dipakai oleh guru pada saat ini anak juga masih banyak yang bermain sendiri atau dengan temannya, dan bisa dikatakan bahwa anak tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Sedangkan proses pembelajaran sendiri terlihat dapat berjalan dengan baik ketika guru memberikan catatan atau anak disuruh untuk mencatat, hal ini karena siswa tidak memiliki buku pegangan sehingga siswa harus mencatat materi yang disampaikan guru dengan cara dikte. Namun setelah selesai mencatat siswa tidak fokus kembali pada penjelasan yang disampaikan oleh guru, mereka kembali asik dengan kegiatannya masing-masing. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajara tidak efektif dan menyenangkan.

Interprestasi yang diharapkan dari hasil wawancara di atas adalah bahwa perlu penerapan strategi/metode yang variatif dan yang sesuai sehingga dapat mendorong timbulnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (dalam belajar), khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memudahkan penulisan dalam memahami masalah-masalah yang dibahas, maka penulis akan menyusun dalam sistematika sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi tentang; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Hipotesis, Indikator Keberhasilan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

### **BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ITIDAIYAH SUNAN KALIJOGO TEMPURAN MAGELANG**

Berisi tentang; Letak dan Kondisi Geografis, Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Sunan Kalijogo, Dasar dan Tujuan Penelitian, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarana, Kegiatan Ekstrakurikuler, Keunikan dan Prestasi Madrasah.

### **BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang; Keadaan Pra Tindakan, Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang Tahun 2011, Pembahasan.

### **BAB IV. PENUTUP**

Berisi tentang; Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Minat merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan dari seseorang dalam rangka proses belajar mengajar. Minat sendiri mempunyai pengertian kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat ini terdiri dari suatu campuran perasaan senang, tertarik, perhatian, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan / motif. Sedangkan minat belajar siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang telah dapat dikatakan baik, tapi masih perlu upaya-upaya guna meningkatkan minat belajar siswa, mengingat minat bersifat abstrak.

Dari jawaban angket yang diberikan pada siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang yang berjumlah 17 siswa masih ada sekitar 2 anak yang kurang berminat dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan penerapan Strategi Card Sort, dengan alasan bahwa mereka belum mengetahui akan tujuan dan manfaat dari pembelajaran dengan penerapan strategi card sort tersebut. Dengan adanya tabel tersebut juga dapat memperjelas bahwa penerapan strategi card sort dapat meningkatkan minat belajar Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang. Hal ini dapat dilihat dari setiap indikator soal pernyataan selalu menghasilkan jawaban yang positif atau selalu menunjukkan angka persentase berkisar antara ( 67,5% - 94,1% ).



Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang sudah mewakili dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadis. Terbukti proses belajar mengajar di kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang ini, dalam proses pelaksanaannya juga menentukan tujuan, metode, media yang sesuai dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Dimana pelaksanaan evaluasinya secara komprehensif yaitu dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Melalui penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* ini, juga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis. Terbukti siswa yang semula hanya bisa menghafal materi dengan cara yang monoton dan hanya mendengar ceramah dari guru, yang kemudian siswa bosan dan jenuh. Gurupun merasa susah bila menghadapi anak didik yang pasif, dengan kesadarannya guru mengubah strategi pembelajarannya yakni dengan *Card Sort* atau menyortir kartu untuk membangkitkan minat siswa supaya bisa aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Guru menerapkan strategi dengan *Card Sort* dalam menghafal surat-surat pendek dan siswa dapat dengan mudah mengingat serta menghafal surat-surat pendek tersebut.

#### **B. Saran**

Demi meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang, maka penulis memandang perlu seorang guru Al-Qur'an Hadis memperhatikan hambatan-hambatan ataupun kendala-kendala yang dialami oleh sekolah tersebut, ketika

yang menjadi faktor penghambat salah satunya adalah siswanya sendiri, maka penulis tawarkan solusinya sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis seorang guru harus dapat menjelaskan materi dengan jelas dan akurat sehingga semua siswa dapat menerima dengan baik dan memahaminya, serta ketika proses belajar mengajar dimulai sebaiknya diberitahukan pada siswa tujuan dari mempelajari Al-Qur'an Hadis, karena tujuan adalah salah satu faktor yang mendorong minat siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadis.
2. Sedapat mungkin seorang guru Al-Qur'an Hadis dapat memberikan perhatian khusus pada siswa yang kurang berminat dalam belajar Al-Qur'an Hadis (dalam arti tidak memanjakan, tapi memberi motivasi, perhatian yang mendorong sehingga siswa tersebut timbul minatnya untuk belajar Al-Qur'an Hadis).
3. Penulis mengharapkan adanya kerjasama dari semua pihak, baik Kepala Madrasah, para guru maupun staf yang lain dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, khususnya minat belajar Al-Qur'an Hadis. Memang ini adalah tugas dari guru Al-Qur'an Hadis itu sendiri, namun melihat hambatan yang dialami oleh guru adalah masalah strategi pembelajaran maka pihak yang lain bisa berperan dalam hal memberi bantuan saran dan kritik tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam belajar Al-Qur'an Hadis.

Alangkah baiknya seorang Kepala Madrasah sebagai orang pertama atau pimpinan (*leader*) dilembaga pendidikan/sekolah, hendaknya selalu meninjau

dan memantau dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (*Super visi kelas*). Karena dengan kegiatan supervisi tersebut akan dapat meningkatkan kualitas seorang guru dalam mengajar anak didiknya.

### C. Kata Penutup

Dengan ikhtiar yang maksimal serta diiringi dengan do'a, penulis haturkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan Strategi Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas III MI Sunan Kalijogo Tempuran Magelang Tahun 2011". Mungkin lebih dari itu penulis khilaf dan salah serta ada kekurangannya, maka penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak selama saran dan kritik tersebut sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Yang terakhir penulis pasrah dan tawakal serta senantiasa memohon petunjuk dari Allah SWT semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Aamiin ya rabbal alamin...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
=== ( Warsono ) ===

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan keempat Agustus 2007.
- Daradjat, Zakiah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang. 1980 hal 26
- Gie, Liang. *Cara Belajar yang Efisien jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna. 1994 hal 28-29.
- Hufad Achmad, H. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta Pusat : Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, cet. 1. Tahun 2009) hlm. 126-127.
- Munajat Nur, Ichsan dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Dual Mode System Prodi PGMI*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Cetakan Pertama April 2011 hlm.55-96
- Nurkencana, Wayan dkk. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982 hal 230.
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1986.
- Rasyad, Aminudin, H. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PPS UHAMKA. Cetakan keempat 2003.
- S.M, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*.Semarang: Rasail Media Group. Cetakan Pertama Oktober 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan keenam Juni 1993.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*.Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Cetakan keempat belas 1983.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan ke- 3*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990 hal 995
- Wahib, Abdul. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 1998 hal 109- 110